

PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI PADA KENTUCKY FRIED CHICKEN DI MANADO)

THE INFLUENCE OF INFORMATION MANAGEMENT ACCOUNTING EFFECT ON THE COMPANY PERFORMANCE (STUDY IN KENTUCKY FRIED CHICKEN MANADO)

Oleh :
Cicilia Cynthia Luther

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado

Email : cicilia_cynthia@yahoo.com

Abstrak: Kentucky Fried Chicken (KFC) adalah perusahaan waralaba yang digemari masyarakat Indonesia. Dalam menghadapi persaingan kompetitif perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaan salah satunya melalui peningkatan penggunaan informasi akuntansi manajemen untuk memperkuat dan meningkatkan daya saing perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja perusahaan. Metode penelitian adalah asosiatif. Sampel penelitian diambil 35 orang responden. Analisis data penelitian menggunakan regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penggunaan informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja perusahaan Kentucky Fried Chicken Manado khususnya KFC dikawasan Mega Mas Manado. Manajemen KFC sebaiknya meningkatkan akuntansi pelaporan keuangan dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan.

Kata kunci: *informasi akuntansi manajemen, kinerja perusahaan*

Abstract: *Kentucky Fried Chicken (KFC) is a franchise company that favored the people of Indonesia. In the face of competitive rivalry the enterprises should improve the company's performance one of them through increased use of accounting information and meningkatkan management to strengthen the company's competitiveness. This study aimed to determine the effect of management accounting information systems on company performance. The research method is associative. The research sample used 35 respondents. Analysis of experimental data using simple linear regression. Based on research note that the use of management accounting information on the performance of companies in particular Kentucky Fried Chicken KFC Manado Mega Mas area of Manado. KFC management should improve the accounting financial reporting in the company's performance improvement efforts.*

Keywords: *management accounting information, company performance*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Informasi khususnya sistem informasi diperlukan oleh manajemen organisasi atau perusahaan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan organisasi ataupun perusahaan. Pentingnya informasi karena informasi merupakan hal terpenting yang menentukan keberhasilan dalam pengambilan keputusan dan implementasi strategi organisasi. Keberhasilan pengambilan keputusan dan implementasi strategi organisasi atau perusahaan berkaitan dengan profitabilitas perusahaan, keberlanjutan kehidupan perusahaan dan juga peningkatan daya saing perusahaan baik saat ini maupun di masa yang akan datang.

Informasi merefleksikan kebutuhan dari organisasi secara spesifik. Ketika informasi diolah menjadi alat pengambilan keputusan, sistem informasi merupakan mekanisme untuk meyakinkan bahwa informasi tersebut dapat digunakan oleh manajer dalam bentuk yang mereka inginkan dan kapanpun mereka butuhkan. Sistem informasi membantu aktivitas pengambilan keputusan di dalam organisasi lebih cepat dan akurat.

Dengan adanya sistem informasi manajemen yang menghubungkan semua sisi sistem pada organisasi, sistem informasi ini juga merupakan sebuah arsitektur penghubung internal dan eksternal yang erat hubungannya. Sistem informasi manajemen pada dasarnya merupakan aktivitas yang berhubungan dengan pengumpulan data, pemrosesan, penyimpanan dan pengiriman informasi yang tepat untuk alat pengambilan keputusan (Djahir dan Pratita, 2015: 25).

Sistem informasi bagi manajemen pada dasarnya berkaitan dengan proses pengumpulan, pengolahan, menyimpan dan mengirimkan informasi yang relevan untuk mendukung operasi manajemen dalam organisasi apapun. Oleh karena itu, keberhasilan pengambilan keputusan, yang merupakan pokok dari proses administrasi, sangat bergantung pada sebagian informasi yang tersedia, dan sebagian pada fungsi yang merupakan komponen dari proses. Misalnya, jika tujuan manajerial tidak ada atau tidak jelas, mungkin karena informasi yang tidak memadai, tidak ada dasar untuk pencarian. Tanpa informasi yang diperoleh melalui pencarian, tidak ada alternatif untuk membandingkan, dan tanpa perbandingan alternatif pilihan dari tindakan tertentu tidak mungkin ada untuk menghasilkan hasil yang diinginkan.

Perusahaan waralaba Kentucky Fried Chicken (KFC) merupakan perusahaan yang sangat membutuhkan informasi khususnya informasi akuntansi manajemen yang membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan terkait dengan perusahaan. Hal ini karena perusahaan waralaba seperti KFC dalam menghadapi pesaing perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaan salah satunya melalui peningkatan penggunaan informasi akuntansi manajemen untuk memperkuat dan meningkatkan daya saing perusahaan.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja perusahaan di KFC Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi

Untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak luar maupun dalam perusahaan disusun suatu sistem. Sistem ini direncanakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak luar maupun dalam perusahaan. Sistem yang disusun untuk suatu perusahaan dapat diproses dengan cara manual (tanpa mesin-mesin pembantu) atau proses dengan menggunakan mesin-mesin mulai dari mesin pembukuan yang sederhana dan komputer. Menurut Baridwan (2000:3), sistem adalah kerangka dari prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi dari perusahaan.

Mulyadi (2001:5) mendefinisikan Sistem adalah Suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan, sedangkan prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Dapat disimpulkan bahwa sistem

adalah prosedur saling berhubungan menurut pola terpadu melaksanakan kegiatan perusahaan. Sistem akuntansi tidak hanya digunakan untuk mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi saja, namun sangat berperan dalam melaksanakan bisnis perusahaan. Pengembangan sistem akuntansi memiliki tujuan umum sebagai berikut :

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketetapan penyajian, maupun struktur informasinya.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
4. Untuk mengurangi biaya kerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen timbul karena akibat adanya kebutuhan akan informasi akuntansi yang dapat membantu manajemen dalam memimpin suatu perusahaan yang semakin besar dan semakin kompleks. Akuntansi manajemen merupakan suatu sistem informasi yang mana dengan informasi ini manajemen dapat mengambil keputusan-keputusan dalam hal memimpin selia mengendalikan kegiatan-kegiatan perusahaan. Seorang manajer harus dapat menjabarkan teori manajemen dan teoriteori lainnya dalam bentuk angka-angka yang nyata, sehingga manajemen dapat menganalisa dan menginterpretasikan angka-angka tersebut dalam rangka pengambilan keputusan. Dengan demikian pengertian lain dari akuntansi manajemen adalah bagaimana menggunakan data yang tersedia untuk tujuan pengambilan keputusan (Sucipto, 2004: 76).

Dalam rangka pengambilan keputusan manajemen harus mempertimbangkan tindakan-tindakan alternatif. Oleh karena itu akuntan manajemen harus menyediakan data-data yang cukup lengkap tentang perhitungan masing-masing alternatif, dan yang akan dipilih tentunya alternatif yang memberikan keuntungan lebih besar bagi perusahaan. Dalam hal ini akuntan manajemen akan mencatat dan mengumpulkan data-data yang ada di perusahaan baik data moneter maupun non moneter dan juga data-data di luar perusahaan, sehingga apabila manajer membutuhkan data yang dimaksud dapat dengan segera dipenuhi. Menurut Garrison dan Norren (2000) akuntansi manajemen adalah akuntansi yang berkaitan dengan penyediaan informasi kepada para manajer untuk membuat perencanaan dan pengendalian operasi serta dalam pengambilan keputusan. Dapat disimpulkan bahwa akuntansi manajemen adalah penerapan teknik-teknik dan konsep-konsep yang tepat dalam pengelolaan data ekonomi historikal dan yang diproyeksikan dari suatu satuan usaha untuk membantu manajemen dalam menyusun rencana dan tujuan-tujuan ekonomi yang rasional.

Jenis Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi yang digunakan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi manajemen dan merupakan informasi yang utama yang dimiliki perusahaan. Informasi akuntansi manajemen terutama digunakan oleh pimpinan perusahaan di dalam menunjang pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen khususnya fungsi perencanaan dan pengawasan. Menurut Gunawan dan Pratiwi (2014: 39) jenis-jenis informasi akuntansi manajemen adalah sebagai berikut :

1. Akuntansi biaya penuh (*full cost accounting*)
2. Akuntansi biaya diferensial (*differential accounting*)
3. Akuntansi pertanggungjawaban (*responsibility accounting*) Informasi akuntansi manajemen dapat dihubungkan dengan tiga hal objek informasi, alternatif yang akan dipilih dan wewenang manajer.

Informasi akuntansi manajemen dihubungkan dengan objek informasi, seperti produk, departemen, dan aktivitas perusahaan maka akan dihasilkan konsep informasi akuntansi penuh. Jika informasi akuntansi manajemen dihubungkan dengan alternatif yang akan dipilih, maka akan dihasilkan konsep informasi akuntansi diferensial, yang sangat diperlukan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan pemilihan alternatif. Jika informasi akuntansi manajemen dihubungkan dengan wewenang yang dimiliki oleh manajer, maka akan dihasilkan konsep informasi akuntansi pertanggungjawaban, yang terutama manfaat untuk mempengaruhi perilaku manusia dalam organisasi. Dapat disimpulkan bahwa jenis informasi akuntansi manajemen merupakan informasi yang digunakan pimpinan perusahaan dalam menunjang pelaksanaan fungsi manajemen.

Sistem Akuntansi Manajemen

Sistem akuntansi manajemen adalah sistem yang mengumpulkan data operasional dan finansial, memprosesnya, menyimpannya dan melaporkannya kepada pengguna, yaitu para pekerja, manajer, dan eksekutif (Desmiyawati, 2004 dalam Marina, 2009: 59). Dengan penjelasan diatas mengilhami Chenhall dan Morris merumuskan karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang bersifat broad scope, timeliness, aggregated, dan integrated (Chenhall dan Morris, 1986, dalam Marina, 2009: 59).

Mia dan Clarke (1999) dalam Faisal (2006) menyatakan bahwa penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen (SAM) dapat membantu manajer dan organisasi untuk mengadopsi dan mengimplementasikan rencanarencana mereka dalam merespon lingkungan persaingan. SAM dilihat sebagai suatu sistem yang dapat memberikan informasi benchmarking dan monitoring dari informasi internal dan historis yang secara tradisional dihasilkan SAM.

Kinerja Perusahaan

Kinerja merupakan sesuatu yang sangat penting bagi perusahaan saat dikaitkan dengan aktivitas maupun kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. (Solechan dan Setiawati, 2009: 117) mendefinisikan kinerja sebagai suatu tindakan seseorang untuk memenuhi harapan yang berhubungan dengan fungsinya atau gambaran reaksi dari pekerjaannya.

Maryoto (2000:91) dalam Solechan dan Setiawati (2009: 119) kinerja karyawan adalah hasil kerja selama periode tertentu dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, misal standar, target atau sasaran atau kriteria yang telah disepakati bersama. Sementara itu, Gibson et al (dalam Narmodo dan Wajdi, 2008: 33) menyatakan bahwa kinerja adalah hasil yang diinginkan dari perilaku. Kinerja individu adalah dasar untuk kinerja perusahaan. Kesimpulan bahwa kinerja perusahaan merupakan tindakan untuk memenuhi harapan perusahaan dalam hubungannya dengan tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Penelitian Terdahulu

Rusliati (2009) berjudul Pengaruh Akuntansi Manajemen Terhadap Fungsi Manajemen, Kebijakan Produksi, dan Kinerja Proses Bisnis Internal. Hasil penelitian dalam manufaktur perusahaan dengan strategi kepemimpinan biaya, menggunakan informasi akuntansi manajemen memiliki pengaruh langsung pada efektivitas pelaksanaan fungsi manajemen dan efektivitas pelaksanaan fungsi manajemen memiliki pengaruh langsung pada implementasi kebijakan produksi.

Fitriyah dan Selanurita (2012) dengan judul :Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial dengan Ketidakpastian Lingkungan dan Strategi Bisnis sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan manufaktur Food and Beverage di Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa naik turunnya variabel terikat yaitu kinerja manajerial pada perusahaan manufaktur *food and beverage* di Sidoarjo dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen ketidakpastian lingkungan dan strategi bisnis sebesar 85,9 %. Sedangkan sisanya sebesar 14,1 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode asosiatif, Penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2010:36) adalah: merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kentucky Fried Chicken Manado. Waktu penelitian yang digunakan untuk memperoleh data dan keterangan dari pegawai serta data-data lain yang berkaitan dengan topik penelitian, yaitu akhir tahun 2015.

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2010:215) mengemukakan pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian di atas maka yang menjadi populasi penelitian ini adalah para staf dan pimpinan di KFC Bahu Mall Manado yang berjumlah 35 orang. Sugiyono (2010:81) menjelaskan definisi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara sensus. Sampel dalam penelitian ini diambil 35 orang responden.

Metode Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa metode yaitu: Metode Penelitian Lapangan (*field Research method*) yaitu pengumpulan data dengan mengadakan penelitian observasi, kuesioner, dan wawancara.

Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penentuan konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Variabel adalah segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai. Variabel dapat diukur dengan berbagai macam nilai tergantung pada konstruk yang diwakilinya, yang dapat berupa angka atau berupa atribut yang menggunakan ukuran atau skala dalam suatu penilaian (Sugiyono, 2010). Definisi operasional dapat dilihat pada Tabel 1 berikut

Tabel 1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Pengertian	Indikator
Informasi akuntansi manajemen	adalah sistem yang mengumpulkan data operasional dan finansial, memprosesnya, menyimpannya dan melaporkannya kepada pengguna, yaitu para pekerja, manajer, dan eksekutif	Proses informasi Penyimpanan informasi Pelaporan informasi Kualitas informasi Kuantitas informasi
Kinerja manajerial	hasil kerja selama periode tertentu dibandingkan dengan berbagai kemungkinan	Kualitas manajerial Kuantitas kerja manajerial Efektivitas kerja Efisiensi kerja Kinerja total manajerial

Metode Analisa Data

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis data yang diteliti dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono (2010:407-408), bentuk umum dari regresi linier sederhana secara matematis adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1$$

Keterangan:

Y = Kinerja manajerial

X = Informasi akuntansi manajemen

β_0 = Konstanta

β_1 = koefisien Regresi untuk variabel bebas

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Responden Penelitian

Mayoritas responden dalam penelitian ini adalah pria sebanyak 21 responden atau 60, berusia 21-30 tahun sebanyak 20 responden atau 57,1% dari total responden, pendidikan terakhir adalah SMU sebanyak 29 responden atau 82,9% dari total responden. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh pria, berusia muda dan pada usia yang paling produktif yaitu antara 31-40 tahun, serta berpendidikan SMU/SMA.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 2 merupakan hasil uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner penelitian yang dijadikan sebagai pedoman mengukur tingkat variabel-variabel dalam penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian

Variabel	Indikator	Korelasi (r)			Koefisien	
		R	Sig	Status	Alpha Cornbach	Status
Informasi Akuntansi Manajemen (X)	X _{1,1}	0,665	0,000	Valid	0,836	Reliabel
	X _{1,2}	0,914	0,000	Valid		
	X _{1,3}	0,866	0,000	Valid		
	X _{1,4}	0,874	0,000	Valid		
	X _{1,5}	0,640	0,000	Valid		
Kinerja Perusahaan (Y)	Y _{1,1}	0,946	0,000	Valid	0,973	Reliabel
	Y _{1,2}	0,965	0,000	Valid		
	Y _{1,3}	0,969	0,000	Valid		
	Y _{1,4}	0,927	0,000	Valid		
	Y _{1,5}	0,942	0,000	Valid		

Sumber: Data Hasil Olahan (2015)

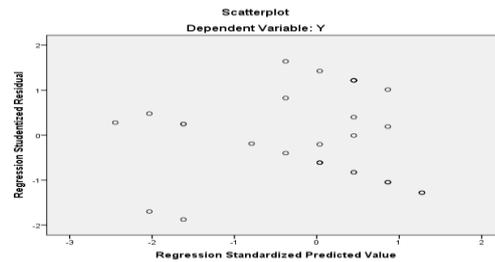
Tabel 2 menunjukkan bahwa keseluruhan item pertanyaan untuk variabel adalah valid karena rata-rata nilai r hitung yang diperoleh lebih tinggi dari pada nilai kritis ($> CR$) sebesar 0,30 serta jika dilihat dari nilai rata-rata r hitung dibandingkan dengan rata-rata r tabel, rata-rata r hitung lebih tinggi dari r tabel yaitu 0,325 ($n = 35$, taraf signifikansi = 5% (0,05). Nilai item total dari seluruh variabel diindikasikan reliabel. Ini dapat dilihat dari nilai *Alpha Cronbach's* dari masing-masing variabel baik variabel bebas serta variabel terikat memiliki nilai rata-rata yang reliabel yakni di atas 0,60. Jadi dapat dikatakan seluruh variabel konstruk valid dan reliabel sehingga dapat diterima dan digunakan untuk analisis statistik lebih lanjut.

Uji Asumsi Klasik

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2009: 215). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau disebut terjadi homoskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas dengan melihat Scatterplot, dimana (Ghozali, 2009: 216):

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas;
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

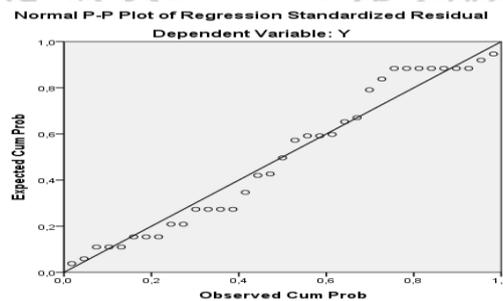
Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Olan (2015)

Gambar 1 dapat dilihat semua data menyebar di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini menunjukkan bahwa dalam model regresi ganda ini memenuhi persyaratan untuk uji asumsi klasik.

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data, hal ini dikaitkan dengan uji t dan uji F yang mengasumsikan bahwa nilai residual berdistribusi linear atau normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid (Ghozali, 2009: 217).

Gambar 2 Uji Linieritas

Sumber: Olan (2015)

Cara untuk melihat linearitas residual adalah dengan melihat grafik normalitas dari Grafik Normal P-Plot. Jika data normal maka penyebaran data di sepanjang garis P-Plot merata dan mengikuti garis lurus yang terletak dekat. Dari Gambar 2, menunjukkan bahwa grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* menggambarkan penyebaran data disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Analisis Regresi Sederhana

Tabel 3 berikut merupakan ringkasan dari table *model summary*, *coefficients*, dan ANOVA.

Tabel 3 Uji Regresi Sederhana

	Koefisien regresi (b)	Std. Error	Beta	t _{hitung}	Sig.	Keterangan
Konstanta	10,579	3,721		2,843	0,008	
X	0,520	0,177	0,456	2,943	0,006	Signifikan
R (Single R)		=	0,456			
R Square		=	0,208			
R Square (Adjusted)		=	0,184			
F hitung		=	8,658			
t tabel		=	1,684			
α		=	0,05 (5%)			
n		=	35			

Sumber: Data Olan (2015)

Persamaan regresi bentuk *Standardized Coefficients* diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 10,579 + 0,520X$$

Dimana :

X = Informasi Akuntansi Manajemen

Y = Kinerja Perusahaan

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Nilai konstanta sebesar 10,579 artinya jika variabel independen yaitu Penggunaan Informasi Akuntansi mengalami peningkatan sebesar 1 poin, Kinerja Perusahaan akan meningkat sebesar 10,579. (2) Koefisien Penggunaan Informasi Akuntansi sebesar 0,520 artinya, apabila Penggunaan Informasi Akuntansi meningkat sebesar 1 poin maka akan meningkatkan Kinerja Perusahaan sebesar 0,520.

Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

Pengaruh penggunaan informasi akuntansi dapat dilihat melalui koefisien korelasi terutama digunakan terhadap kinerja perusahaan di KFC Megamas Manado. Hasil koefisien korelasi atau R sebesar 0,456 hal ini menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan, mempunyai pengaruh yang cukup kuat sebesar 45,6%. Hasil koefisien determinasi atau *R square* (r^2) adalah 0,208 yang menunjukkan bahwa kinerja perusahaan, dipengaruhi oleh variabel penggunaan informasi akuntansi sebesar 20,8%, sementara sisanya sebesar 0,792 atau 79,2% ($1-0,208=0,792$ atau $100\%-20,8\%=79,2\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Untuk melihat besarnya pengaruh secara parsial antara kepemimpinan, orientasi kerja dan budaya organisasi, dapat dilihat pada Tabel 3.

Uji t dilakukan untuk melihat ada/tidaknya pengaruh penggunaan informasi akuntansi secara parsial terhadap kinerja perusahaan di KFC Kawasan Megamas Manado. Uji t dapat dilakukan dengan menggunakan kriteria uji hipotesis yaitu:

- 1) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$), maka H_0 diterima sehingga H_a ditolak.
- 2) $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$), maka H_0 ditolak sehingga H_a diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan untuk uji hipotesis uji t ditemukan:

Hipotesis, hubungan antara variabel penggunaan informasi akuntansi dengan variabel kinerja perusahaan. Pada variabel penggunaan informasi akuntansi, $t_{hitung} 2,943 > T_{tabel} 1,684$, dengan demikian H_0 ditolak, dan menerima H_a yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Selain dari nilai t dapat dilihat dari nilai signifikansi (Sig.) dimana nilai signifikansi harus kurang dari 0,05 (<5%). Berdasarkan nilai signifikansi ditemukan bahwa nilai signifikansi dari variabel penggunaan informasi akuntansi sebesar $0,006 < 0,05$. Berdasarkan kedua uji tadi yaitu uji t dan nilai signifikansi disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan dinyatakan diterima atau terbukti.

Pembahasan

Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Terhadap Kinerja Perusahaan

Pada bagian ini dipaparkan pengaruh variabel independen yaitu penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan khususnya di KFC Kawasan Megamas Manado. Hasil analisis data yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya ditemukan bahwa secara simultan yaitu lewat uji F ditemukan bahwa variabel-variabel kepemimpinan, orientasi kerja dan budaya organisasi berpengaruh atau berkaitan dengan kinerja pegawai. Dimana hasil uji F ini nilainya kurang atau di bawah lima persen. Dalam penelitian ini penggunaan informasi akuntansi secara parsial memiliki keterkaitan dengan kinerja perusahaan. Hal ini terlihat dari model penelitian yang memiliki tingkat signifikansi yang kurang dari 5%. Hal ini menandakan bahwa variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen kinerja perusahaan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini memperkuat atau cocok dengan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fitriyah dan Selanurita (2012), Gunawan, Betri dan Pratiwi (2014), serta Solechan dan Setiawati (2009) dimana informasi akuntansi manajemen mempengaruhi atau terkait dengan kinerja bisnis atau kinerja perusahaan. Hasil ini berarti pihak perusahaan bisa menjadikan penggunaan informasi akuntansi manajemen ini sebagai variabel yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Ini dikarenakan pengaruh dari variabel ini mempengaruhi kinerja perusahaan KFC Kawasan Megamas Manado yang beroperasi 1x24 jam dan 7 hari dalam seminggu, yang merupakan KFC yang buka terus menerus di Kota Manado.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian tentang pengaruh sikap, norma subjektif dan motivasi terhadap minat membeli secara online, diperoleh kesimpulan Penggunaan informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja perusahaan di Kentucky Fried Chicken Manado khususnya KFC di Kawasan Megamas Manado.

Saran

Saran dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pihak Manajemen KFC sebaiknya meningkatkan akuntansi pelaporan keuangan dalam upaya peningkatkan kinerja perusahaan.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor selain penggunaan informasi akuntansi manajemen yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan di KFC Kawasan Megamas Manado. Penelitian ini belum memasukkan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi dan menyempurnakan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi kedua. BPFE, Jogjakarta.
- Djahir, Y dan Pratita, D. 2015. *Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen*. Budi Utama, Yogyakarta.
- Faisal. 2006. Analisis Pengaruh Intensitas Persaingan dan Variabel Konstektual Terhadap Penggunaan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Unit Bisnis dengan Pendekatan Partial Least Square. *Simposium Nasional 9 Padang*. <http://isjd.pdii.lipi.go.id/index.php/Search.html?act=tampil&id=2663&idc=28>. Diakses: 02 Februari 2016. Hal. 1-25.
- Fitriyah, H, dan Selanurita, E. 2012. Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial dengan Ketidakpastian Lingkungan dan Strategi Bisnis sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan manufaktur Food and Beverage di Sidoarjo. *Proceeding KRA Kanjuruhan Malang 2012*. www.multiparadigma.lecture.ub.ac.id. Diakses: 05 Februari 2016. Hal. 1-10.
- Garrison, Ray H., Eric W. Noreen. 2000. *Akuntansi Manajerial*. Buku 1, Alih. Bahasa A. Totok Bidisantoso. Salemba, Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2009. *Analisis Multivariate dengan SPSS*. BP UNDIP, Semarang.
- Gunawan, Y., Betri., Pratiwi, R. 2014. Pengaruh Pengendalian Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Manajemen Kualitas Proses pada Perusahaan Manufaktur Berskala Besar di Kota Palembang. *Jurnal STIE Multi Data*. eprints.mdp.ac.id/1489/1/jurnal%20YESIKA%20GUNAWAN.pdf. Diakses 02 Februari 2016. Hal. 1-8.
- Marina, A. 2009. Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial dengan Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating. *JAI* 5(2). repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/5589. Diakses: 02 Februari 2016. Hal. 131-141.
- Mutmainah, Kurniawati. 2009. Pengaruh Ketidakpastian Tugas dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial dengan Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Skala Besar di Jawa Tengah). *Tesis*. Semarang: Universitas Diponegoro. <http://eprints.undip.ac.id/7840/>. Diakses 02 Februari 2016. Hal. 8.

- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*. Salemba Empat, Jakarta.
- Narmodo Hernowo dan M. Farid Wajdi. 2008. Pengaruh Motivasi dan Disiplin Terhadap Kinerja Pegawai Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Daya Saing 1*. <https://ml.scribd.com/doc/100989759/Pengaruh-Motivasi-Dan-Disiplin>. Diakses 02 Februari 2016. Hal. 17-28.
- Rusliati, Ellen. 2009. Pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Fungsi Manajemen, Kebijakan Produksi, dan Kinerja Proses Bisnis Internal. *Jurnal Ekonomi Trikonomika*. Vol. 8 No.2. <http://jurnal.fe.unpas.ac.id/ojs/index.php/trikononika/index>. Diakses 02 Februari 2016 Hal. 64-70.
- Solechan, A., dan Setiawati, I. 2009. Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial dengan Ketidakpastian Lingkungan dan Strategi Bisnis sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan manufaktor Food and Beverage di Sidoarjo. *Ikatan Akuntan Indonesia*. <http://multiparadigma.lecture.ub.ac.id/files/2015/05/KRA2-SIAEP018.pdf>. Diakses 02 Februari 2016. Hal. 1-10.
- Sucipto. 2004. Penerapan Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan. *Repository Universitas Sumatera Utara*. <http://library.usu.ac.id>. Diakses 05 Januari 2016. Hal. 2.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung.
- Syam, Fazli, dan Lilis M. 2006. Sistem Akuntansi Manajemen, Persepsi Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi Dan Kinerja Organisasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Provinsi NAD). *Simposium Nasional 9 Padang*. <https://smartaccounting.files.wordpress.com/2011/03/k-amen01.pdf>. Diakses: 02 Februari 2016. Hal. 1-22.

